

OPTIMALISASI PEMANFAATAN POTENSI LAHAN PESISIR UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PESISIR DI KABUPATEN SUMBAWA

Elly Karmeli^{1*}, Vivin Fitryani², Muhammad Yamin³, Firmansyah⁴, Desi Hikmayanti⁵

¹⁻³ Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: ellykarmeli@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 12 June 2021</i> <i>Revised: 22 June 2021</i> <i>Published: 30 June 2021</i>	Wilayah pesisir Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat masih banyak masyarakat yang prasejahtera dan dikategorikan hidup di bawah garis kemiskinan, maka diperlukan pengembangan yang memanfaatkan potensi lokal di wilayah pesisir. Potensi tersebut salah satunya pada sektor pariwisata dan pengolahan hasil laut. Universitas Samawa (UNSA) melakukan upaya pengembangan masyarakat pesisir dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan pesisir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan partisipasi masyarakat miskin, memperkembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan berusaha agar mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandiriannya. Metode yang digunakan dengan sosialisasi dan penyampaian materi tentang peluang ekonomi produktif di kawasan pesisir. Penelitian dilaksanakan di Kantor Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa pada hari Sabtu, 10 April 2021. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukan Tim Pengabdian Kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Samawa (UNSA) melakukan upaya pengembangan masyarakat pesisir dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan pesisir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa. Upaya pengembangan perekonomian masyarakat pesisir dengan memanfaatkan potensi ekonomi lahan pesisir dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: mengidentifikasi peluang ekonomi produktif, mengembangkan dan menguatkan kelompok usaha, dan mengembangkan manajemen usaha.
Keywords <i>Potensi;</i> <i>Lahan Pesisir;</i> <i>Perekonomian;</i>	

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar wilayahnya berupa wilayah perairan, Indonesia kemudian disebut dengan istilah Negara Maritim. Kondisi ini membawa keuntungan tersendiri bagi Indonesia. Wilayah pantai hampir selalu menjadi daya tarik tersendiri dan selalu digunakan sebagai kawasan wisata bahari. Selain itu, banyak sumber daya alam yang dihasilkan dari laut. Jika dilihat dari kaca mata ini, Indonesia adalah negara yang sangat kaya, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir pantai (Martono 2012).

Wilayah pesisir memiliki sumber daya alam yang beragam, baik sumber daya yang dapat diperbaharui maupun sumber daya yang tidak dapat diperbaharui. Selain itu wilayah ini juga memiliki aksesibilitas yang sangat baik untuk untuk berbagai kegiatan ekonomi, seperti transportasi, pelabuhan, industri, permukiman, dan pariwisata. Akan tetapi pembangunan wilayah pesisir harus memperhatikan keseimbangan antara tingkat pembangunan dan daya dukung lingkungan serta keseimbangan pembangunan antar daerah. pengembangan wilayah

harus menjadi suatu upaya untuk menumbuhkan perekonomian wilayah dan lokal, sehingga wilayah dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Strategi pengembangan wilayah yang bertumpu pada sumber daya lokal ini dikenal sebagai konsep pengembangan ekonomi lokal (*local economic development*) (Citra, 2017).

Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil memiliki potensi sumber daya alam dan jasa lingkungan yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan Indonesia di masa yang akan datang. Kawasan ini menyediakan sumberdaya alam yang produktif seperti terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove, perikanan dan kawasan konservasi. Pulau-pulau kecil juga memberikan jasa lingkungan yang besar karena keindahan alam yang dimilikinya yang dapat menggerakkan industri pariwisata bahari. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir dalam memanfaatkan potensi sumberdaya pesisir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Menurut Zamzami (2011), pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang terorganisasi yang dilakukan guna meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat, terutama melalui usaha yang kooperatif dan mengembangkan kemandirian dari masyarakat pedesaan, tetapi hal tersebut dilakukan dengan bantuan teknis dari pemerintah ataupun lembaga-lembaga sukarela.

Dahuri (2001) mengemukakan bahwa saat ini masih banyak nelayan hidup di bawah garis kemiskinan, kita upayakan dengan adanya regulasi mengenai nelayan kita berharap bisa meningkatkan kesejahteraan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Pernyataan ini sesuai dengan kondisi nelayan di pesisir pantai, yang sampai saat ini masih bergelut dengan kemiskinan. Penghasilan yang didapat oleh buruh nelayan dan nelayan kecil tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain budaya konsumtif, kecilnya pendapatan telah menyebabkan mereka terjebak lingkaran hutang. Pengeluaran terbesar mereka digunakan untuk melunasi hutang, belanja kebutuhan sehari-hari dan membayar biaya sekolah. Penghasilan dari melaut langsung habis, sehingga mereka berhutang lagi dan sulit keluar dari kemiskinan. Jika sudah begitu, kelompok perempuanlah yang bertanggung jawab untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga dengan berjualan, mencari hutang, dan menggadaikan barang yang dimilikinya.

Penduduk di wilayah pesisir pantai memiliki tingkat ekonomi yang relatif rendah, dimana pada musim barat, sebagian nelayan tidak melaut dan sebagian besar dari mereka hanya bergantung hidupnya pada ikan di laut. Tekanan situasi yang dialami masyarakat pesisir tersebut diatas memungkinkan penggunaan segala cara dalam pemanfaatan sumber daya laut, termasuk cara-cara yang tidak ramah lingkungan. Pernyataan tersebut bukanlah sebuah issue belaka, tetapi sebuah realitas yang terjadi dan berkembang saat ini di hampir semua lokasi di wilayah pesisir (Kristiyanti, 2016).

Melihat hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan upaya pengembangan masyarakat pesisir dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan pesisir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa. Pengembangan merupakan suatu proses untuk mengubah potensi yang terbatas sehingga menimbulkan potensi yang baru untuk meningkatkan

kesejahteraan hidup pada suatu wilayah. Pengembangan wilayah merupakan upaya membangun dan mengembangkan suatu wilayah berdasarkan pendekatan spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial-budaya, ekonomi, lingkungan fisik dan kelembagaan dalam suatu kerangka perencanaan dan pengelolaan pembangunan yang terpadu (Hurairah, 2008).

Pemberdayaan masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa merupakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumberdaya pesisir menuju kesejahteraan dan kemandirian ekonomi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan partisipasi masyarakat miskin, memperkembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan berusaha agar mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemandiriannya.

METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat pesisir ini dilaksanakan di Kantor Desa Labuhan Sumbawa Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa pada hari Sabtu, 10 April 2021. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa, dosen, pemerintah dan masyarakat pesisir Desa Labuhan Sumbawa. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan penyampaian materi tentang peluang ekonomi produktif di kawasan pesisir. Kegiatan dilanjutkan membentuk kelompok usaha yang akan mengelola sumberdaya pesisir serta mendampingi kelompok usaha tersebut dalam pengelolaan dan pemasaran melalui pembekalan manajemen usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengembangan, identifikasi ekonomi dilakukan terlebih dahulu. Aktifitas perekonomian yang dilakukan di kawasan pesisir diantaranya adalah pariwisata. Langkah awal dimulai dengan melakukan kajian peluang ekonomi yang dapat dikembangkan melalui suatu sistem manajemen terpadu, dengan demikian diharapkan pemanfaatan lahan pesisir dapat dilakukan secara optimal, efisien dan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kawasan pesisir memiliki sumberdaya yang melimpah, seperti hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun dan rumput laut, serta sumberdaya perikanan. Selain sumberdaya tersebut, masih ada jasa-jasa lingkungan yang dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian, seperti fungsi kawasan pesisir dan lautan sebagai tempat rekreasi dan pariwisata, media transportasi, sarana pendidikan dan penelitian, pertahanan keamanan, penampungan limbah, kawasan perlindungan, dan sistem penunjang kehidupan serta fungsi ekologis lainnya. Semua potensi tersebut menjadi modal besar yang telah disediakan oleh alam diharapkan dapat dioptimalkan secara maksimal, khususnya pada daerah pesisir dalam meningkatkan tarap hidup masyarakat sekitar. Bukan hanya potensinya yang telah lama dikenal, melainkan bisa dioptimalkan hingga mampu berjalan lurus dari kekayaan yang belum teroptimalkan (Rafsanjani 2016).

Pariwisata alam merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan. Wisata Bahari adalah salah satu wisata andalan dengan menyuguhkan pesona keindahan laut di Kabupaten Sumbawa.

1. Jenis Layanan Wisata

Keindahan alam yang terdapat di Kabupaten Sumbawa tidak hanya di sekeliling pantainya saja tetapi juga yang berada di dalam air dengan cara melakukan *diving* ataupun

snorkeling. Ada beranekaragaman ikan hias dan terumbu karang yang dikenal dengan Biorock yang dapat dilihat di dalam laut bila wisatawan *diving* di spot bagian taman lautnya sehingga menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh para wisatawan saat berkunjung yaitu berjalan-jalan di sepanjang pesisir pantai sambil menikmati pemandangan alam yang indah dan dapat berfoto serta menikmati indahnya matahari terbenam (*sunset*).

2. Fasilitas Penunjang Pariwisata

Pada kawasan pesisir di Kabupaten Sumbawa telah berkembang fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata atau akomodasi selama kegiatan kepariwisataan berlangsung, seperti penginapan mulai dari *homestay* hingga hotel berbintang, rumah makan, dan fasilitas penyelaman serta transportasi bagi wisatawan yang ingin berkeliling. Selain itu, pengelola wisata juga sudah menyediakan fasilitas-fasilitas lain seperti toko souvenir, pos keamanan, klinik kesehatan, pusat informasi, toilet umum dan tempat ibadah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wilayah pesisir Kabupaten Sumbawa memiliki sumberdaya potensial. Jika sumberdaya tersebut dimanfaatkan secara optimal, maka akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, penduduk di wilayah pesisir Kabupaten Sumbawa memiliki tingkat ekonomi yang relatif rendah. Oleh karena itu, Universitas Samawa (UNSA) melakukan upaya pengembangan masyarakat pesisir dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan pesisir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan Memperkuat Kelompok Usaha

Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan penguatan kelompok usaha dalam rangka mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat pesisir, antara lain:

- a. Membentuk kelompok usaha yang mempunyai kemandirian dalam aspek permodalan maupun pemasaran
- b. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan administrasi dan manajemen bagi kelompok usaha sehingga dapat kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada
- c. Memfasilitasi perluasan dan penguatan jaringan distribusi dan pemasaran sumberdaya yang ada beserta produk turunannya.

Sasaran atau *output* yang diharapkan dalam pelaksanaan program pengembangan, antara lain:

- a. Terbentuknya kelompok yang terampil dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada beserta produk turunannya sehingga meningkatkan nilai tambah dan daya tawar dalam rangka menghadapi *end user*
- b. Terwujudnya kelompok usaha dengan *positioning* produk yang berdaya saing tinggi (*competitiveness*)
- c. Terbentuknya sistem dan jaringan distribusi dan pemasaran sumberdaya yang ada beserta produk turunannya sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas (Imron 2017).

2. Mengembangkan Manajemen Usaha

Upaya pengembangan manajemen usaha dilakukan dalam bidang produksi sumberdaya yang ada dan produk-produk turunannya serta pemasarannya.

a. Bidang Produksi Sumberdaya Serta Produk Turunannya

Pengembangan manajemen usaha bidang produksi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok melalui kegiatan-kegiatan adopsi teknologi

agar dapat memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mutu anggota kelompok.

b. Bidang Pengolahan Hasil

Pengembangan pengolahan hasil bertujuan meningkatkan nilai tambah ekonomis (*value added*) dan mengurangi resiko kerugian (*minimum risk*) jika terjadi penurunan harga. Kegiatan yang dilakukan kelompok mencakup, teknik pengawetan dan pembuatan produk-produk turunan atau olahan yang bernilai ekonomis.

c. Bidang Pemasaran

Kelompok usaha dianjurkan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra untuk memasarkan hasil produksi. Selain itu, kelompok usaha dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan promosi sehingga dapat menjangkau wilayah pemasaran yang lebih luas (Fabianto dan Pieter, 2014).

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi sumberdaya pesisir sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Tim Pengabdian Kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Samawa (UNSA) melakukan upaya pengembangan masyarakat pesisir dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan pesisir untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di Kabupaten Sumbawa. Upaya pengembangan perekonomian masyarakat pesisir dengan memanfaatkan potensi ekonomi lahan pesisir dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: mengidentifikasi peluang ekonomi produktif, mengembangkan dan menguatkan kelompok usaha, dan mengembangkan manajemen usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, I. P. W. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. 31-41.
- Dahuri, D. (2001). *Modul Sosialisasi dan Orientasi Penataan Ruang Pesisir dan Pulau Pulau Kecil*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Fabianto, M. D., & Berhita, P. (2014). Konsep Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu Dan Berkelanjutan Yang Berbasis Masyarakat. *Jurnal Teknologi*, 11 (2), 2054-2058.
- Hurairah, A. (2008). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pengembangan yang Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Imron, A. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (Integrated Coastal Zone Management). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rafsanjani, H. (2016). Potensi Ekonomi Produktif Daerah Pesisir Indonesia. News Wantara. Diperoleh dari <https://newswantara.com/maritim/potensiekonomi-produktif-daerah-pesisir->

indonesia.

Zamzami, L. (2011). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Barat. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 27 (1). 113-124.